

Kompetensi dasar

Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik

Indikator Pencapaian

1. Mengidentifikasi jenis-jenis bencana alam akibat faktor iklim.
2. Menjelaskan sebab terjadinya bencana .
3. Mengevaluasi dampak bencana alam akibat faktor iklim
4. Mencari solusi untuk mencegah terjadinya bencana
5. Menyajikan laporan hasil diskusi tentang bencana alam yang dipengaruhi iklim

Tujuan

Melalui model Discovery Learning peserta didik dengan benar dapat:



Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan:

1. Mengucapkan salam dan doa
2. Apresiasi

Inti

Pembelajaran Daring melalui Whatsapp

1. Peserta didik mengamati video tentang bencana alam.
2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang jenis-jenis bencana yang ditimbulkan oleh iklim
3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di grup WA
4. Peserta didik bekerja secara kelompok (tiap kelompok membuat WA grup) untuk membahas permasalahan dengan mengali informasi dari berbagai sumber .
5. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan hasil diskusinya
6. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok
7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang bencana alam yang diakibatkan iklim

Penutup

PENILAIAN :

Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam

ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis.
- 2) Media : Internet, Video.



Mojokerto,

2020

Kepala Sekolah

Guru Mapel

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / semester : VIII/1

Tema : Pengaruh perubahan dan Interaksi Keruangan di negaranegara ASEAN

Sub tema : Perubahan Ruang dan Interaksi antar Ruang Akibat Faktor Alam



TEMPO.CO, Jakarta - Sebanyak 128 jiwa warga Kelurahan Balekambang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, mengungsi akibat banjir Jakarta. Para pengungsi yang berada di luar rumah disebut telah mengikuti protokol kesehatan karena kebijakan pembatasan sosial berskala besar ([PSBB Jakarta](#)) masih berjalan. "Tempat pengungsian kita bagi beberapa lokasi agar mereka bisa saling menjaga jarak dan tidak terlalu penuh," kata Camat Kramat Jati, Eka Darmawan, Selasa, 19 Mei 2020. Saat ini pengungsi dibagi dalam tiga lokasi penampungan di antaranya berada di Masjid Darussalam, Posko RW 05 dan rumah warga. Eka mengatakan petugas kelurahan setempat telah diarahkan untuk selalu menerapkan ketentuan jaga jarak terhadap pengungsi untuk mengantisipasi penularan Covid-19. Sebanyak 128 pengungsi tergabung dalam 38 kepala keluarga (KK) yang diarahkan mengungsi di tiga lokasi. Setiap KK di lokasi pengungsian diimbau untuk menjaga jarak aman minimal satu meter serta menggunakan masker. Eka menambahkan petugas juga telah berkoordinasi dengan dapur umum Suku Dinas Sosial Jakarta Timur untuk memasok bantuan makanan. "Sudah dikoordinasikan dengan dapur umum Sudin Sosial saat air mulai masuk ke permukiman penduduk," tuturnya.

Sebelumnya [banjir Jakarta](#) terjadi di Kelurahan Balekambang, tepatnya di hunian warga RW 05. Air dengan ketinggian 40-100 sentimeter memasuki rumah warga. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI menyebutkan banjir terjadi akibat luapan Sungai Ciliwung sejak pukul 03.00 WIB, Selasa, 19 Mei 2020

A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Apa saja bencana yang bisa ditimbulkan oleh faktor iklim
2. Mengapa banjir masih melanda Jakarta
3. Apa dampak terjadinya bencana tersebut bagi kehidupan masyarakat ditengah pandemi Covid 19
4. Upaya apakah yang harus dilakukan untuk meminimalkan terjadinya banjir
5. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT dan di kirim melalui WA grup

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.